

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan perbandingan atau komparatif yang dilakukan di 2 Masjid di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yakni Masjid Al-Mabrur dan Masjid Nurul Iman, yaitu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat dia amati. Definisi tersebut lebih fokus pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data deskriptif kualitatif.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena atau kejadian. Jenis data kualitatif, informasi yang diperoleh dari informan berupa hasil wawancara, dengan demikian data adalah kalimat yang merupakan pendapat informan. Informan yang dibutuhkan oleh peneliti bukan hanya sekedar tahu dan dapat memberikan informasi, tetapi juga telah menghayati atau memahami keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan dan kegiatan yang bersangkutan. Oleh sebab itu, informan dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria.⁵⁵

Dengan demikian penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan perbandingan karena fokus pada pemahaman mendalam mengenai manajemen pengelolaan

⁵⁵ Amiroton Sholikhah. "Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Komunikas*, Vol. 10 No. 2 2016, hal 349

keuangan masjid, menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen yang menghasilkan data deskriptif dan kontekstual. Selain itu penelitian ini membandingkan cara pengelolaan keuangan antara 2 Masjid yaitu Masjid Al-Mabrur Kelurahan Pekan Sabtu dan Masjid Nurul Iman Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, dengan tujuan mengidentifikasi perbedaan-perbedaan dalam pendekatan yang mereka gunakan.

serta pendekatan perbandingan ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai praktik terbaik dalam Manajemen Pengelolaan Keuangan di Masjid.

B. Sumber Data

Ada dua jenis data berdasarkan sumbernya yang umumnya digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi yang didapat dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh seseorang peneliti (sumber informan). Baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama atau asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari marbot dan Bendahara masjid langsung yang terdapat di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini.⁵⁶

⁵⁶ TitinPramiyati, Jayanta, Yulnelly. "Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi Kasus : Skema Konseptual Basisdata Simbumil." *Jurnal Simentris*, Vol.8 No.2 2017, hal 679

b. Data sekunder

yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada dalam hal data diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sadiah, 2015: 86). Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan menggunakan data laporan keuangan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang diambil dalam penelitian ini adalah di 2 Masjid di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yakni Masjid Al-Mabrur Kelurahan Pekan Sabtu dan Masjid Nurul Iman Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu 08 Mei-16 Juni 2025

Lokasi Penelitian Masjid Al-Mabrur



Lokasi Penelitian Masjid Nurul Iman



D. Informan Per

Inform

ruskan

atau memberikan data mengenai keabsahan dan situasi yang terjadi di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Purposive Sampling* (Sampel Bertujuan) peneliti memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan topik penelitian, Informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel Informan Masjid Al-Mabrur

Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu:

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan	Pekerjaan	Alamat
1	Karnadi,S. sos	58 Tahun	Laki-Laki	Ketua BKM	Pensiunan PNS	Gang Sepakat Rt.05 Keluraha n Pekan Sabtu Kecamat an Selebar
2	Ahmad Maulana	71 Tahun	Laki-Laki	Bendahara	Pensiunan PNS	Jl.Raya Padang Kemiling No.30 RT.05 RW.02 Keluraha n Pekan Sabtu Kecamat an Selebar

**Tabel Informan Masjid Nurul Iman
Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu:**

No	Nama	Usia	Jabatan	Pekerjaan	Alamat
1	H.Ibrahim,S.H.,M.H	49 Tahun	Ketua BKM	PNS	Jl.PANCU RMAS RT.01 RW.01 Kelurahan Sukarami Kecamata n Selebar
2	Fahrudin,S.H	51 Tahun	Sekretaris	Wiraswast a	Jl.DP Negara 04 RT.29 RW.02 Kelurahan Sukarami Kecamata n Selebar
3	Ns.Amirul Fajri,S.Kep	44 Tahun	Bendahara	PNS	JL.DP Negara RT.04 No.20 Kelurahan Sukarami Kecamata n Selebar

Adapun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-ciri Dalam penelitian kualitatif, informan atau manusia yang dijadikan sumber informasi haruslah sesuai kriteria tertentu agar fokus masalah yang dicari dapat dipecahkan dan ditemukan. Dalam proses menggali informasi atau mengamati oleh seorang informan, tentu kualitas data yang didapat bergantung dari kualitas pribadi informan itu sendiri, karena hal itu akan menentukan keabsahan data. Berikut beberapa kriteria informan dalam penelitian ini: irinya antara lain :

- a. Sehat jasmani dan rohani
- b. Berada di daerah yang diteliti
- c. Mengetahui kejadian/permasalahan
- d. Bisa berargumentasi dengan baik
- e. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
- f. Terlibat langsung dengan permasalahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang sering digunakan oleh para peneliti dengan jenis penelitian kualitatif diantaranya adalah:

- a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pada teknik ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Observasi adalah bentuk dari kegiatan dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah mengenai penelitian ,Melalui

metode observasi ini, peneliti telah melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang pengelolaan keuangan masjid Al Maburr dan Masjid Nurul Iman di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi – terstruktur yang mana menggabungkan elemen wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Peneliti memiliki daftar pertanyaan sebagai panduan, namun tetap memberikan ruang untuk eksplorasi lebih lanjut berdasarkan jawaban responden. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung untuk dijawab secara lisan yang terkait dengan berwenang dalam suatu masalah.

Peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada Pengurus Masjid terutama Bendahara di Masjid Al-Maburr dan Masjid Nurul Iman Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini.

c. Metode Dokumentasi

⁵⁷ Mega Linarwati, Aziz Farhoni, Maria M Minarsih. “ Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Semberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus.” *Jurnal Of Management*, Vol. 2 No. 2 2016, hal 4

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Studi dokumentasi bukan hanya studi historis, melainkan studi dokumen berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Metode dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang pengelolaan keuangan masjid.

F. Keabsahan Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji keabsahan data. Uji keabsahan data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data-data yang sudah terkumpul dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Mengingat data yang sudah terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang waktu pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Pada saat tahap awal peneliti memasuki

lapangan, peneliti masih dianggap orang asing sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin juga masih banyak informasi yang disembunyikan

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis). Dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga bisa diketahui kesalahan dan kekurangannya.

c. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber meliputi data informan, laporan keuangan dan lainnya.⁵⁸

d. Reliabilitas

Reabilitas mengacu pada kehandalan dan konsistensi data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, reliabilitas data akan diperkuat melalui penggunaan metode pengumpulan data yang konsisten dan jelas, seperti pedoman wawancara terstruktur. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan

⁵⁸ Ardiansyah dkk. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. " *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, 2023

dapat diandalkan untuk mendukung analisis dan kesimpulan penelitian..⁵⁹

Indikator Pengelolaan Keuangan Masjid

Variabel	Indikator
1 Transparansi Keuangan	a.Pelaporan Keuangan Terbuka b.Penyampaian Laporan Rutin c.Dokumentasi Keuangan
2 Akuntabilitas Pengelolaan Dana	a.Sistem Pencatatan Keuangan b.Audit Keuangan c.Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah
3 Sumber Pendapatan dan Pengelolaannya	a.Sumber Dana b.Manajemen Kas Masjid c.Investasi dan Pengelolaan Aset
4 Efektivitas Penggunaan Dana	a.Alokasi Dana b.Program Sosial dan Kesejahteraan Umat c.Perawatan Fasilitas Masjid
5 Partisipasi Jamaah dalam	a.Keterlibatan Jamaah

⁵⁹Dipa Nugraha. "Pendekatan Strukturalisme dan Praktik Triangulasi dalam Penelitian Sastra." *Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, Vol. 3 No. 1 2023, hal 58

Pengelolaan Keuangan	b.Feedback dan Evaluasi
----------------------	-------------------------

